



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 4 Maret 2026/Periodik - 2025)

**Status Verifikasi Administratif Lengkap**

**BIDANG** : EKSEKUTIF  
**LEMBAGA** : KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
**UNIT KERJA** : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : **ARI SAPTONO**
2. Jabatan : **WAKIL REKTOR II**
3. NHK : **699130**

**II. DATA HARTA**

<b>A. TANAH DAN BANGUNAN</b>	<b>Rp.</b>	<b>2.296.100.000</b>
1. Tanah dan Bangunan Seluas 72 m <sup>2</sup> /96 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 800.100.000		
2. Tanah dan Bangunan Seluas 296 m <sup>2</sup> /150 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA PURWAKARTA, HASIL SENDIRI Rp. 310.500.000		
3. Tanah Seluas 205 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA PURWAKARTA, HASIL SENDIRI Rp. 40.500.000		
4. Tanah dan Bangunan Seluas 130 m <sup>2</sup> /100 m <sup>2</sup> di KAB / KOTA BEKASI, HASIL SENDIRI Rp. 1.145.000.000		
<b>B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN</b>	<b>Rp.</b>	<b>177.000.000</b>
1. MOTOR, HONDA NF12A1CF M/T Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 2.000.000		
2. MOTOR, YAMAHA D09-A A/T Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp. 25.000.000		
3. MOBIL, HONDA CRV RM3 2WD 2.4 AT Tahun 2013, HASIL SENDIRI Rp. 150.000.000		
<b>C. HARTA BERGERAK LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>99.400.000</b>
<b>D. SURAT BERHARGA</b>	<b>Rp.</b>	<b>----</b>
<b>E. KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>Rp.</b>	<b>46.081.410</b>
<b>F. HARTA LAINNYA</b>	<b>Rp.</b>	<b>----</b>
<b>Sub Total</b>	<b>Rp.</b>	<b>2.618.581.410</b>



III. HUTANG

Rp. 907.704.934

IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp. 1.710.876.476

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.